

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Gagasan konsep ideologi yang menonjol ditinjau dari konsep ketidakadilan John Rawls diuraikan dalam *scene-scene* yang terdapat dalam film ini dengan menggunakan metode analisis semiotika John Fiske yang dibagi dalam level realitas, representasi, dan ideologi.

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan konstruksi makna ketidakadilan pada film *Bunga dan Tembok* ini adalah ketidakadilan pada keberadaan instansi pemerintah, kepolisian, dan juga tentara sebagai instansi yang dapat membantu melayani dan juga menyelesaikan masalah di masyarakat. Film ini menggambarkan bagaimana Siti Diah tidak mendapatkan solusi dari kehadiran instansi-instansi tersebut. Ketidakadilan ini tergambar dari ketidakpercayaan Siti Diah dan juga respon dari instansi tersebut. Film ini menjadi kritik atas kerja pemerintah, polisi, dan juga tentara dalam menyelesaikan kasus-kasus yang terjadi pada rakyat kecil dan menghadirkan solusi bagi mereka yang tertindas.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

1. Kepada masyarakat umum diharapkan dapat melihat esensi suatu film bukan hanya dari sisi *entertainment*-nya saja. Lebih dalam dari itu film

merupakan entitas yang kaya akan makna dan pesan yang dapat diresapi sebagai media untuk evaluasi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, melakukan penelitian dengan pendekatan semiotika hendaknya memahami secara menyeluruh tentang semiotika itu sendiri. Selain itu objek yang akan diteliti juga harus dipahami dan dapat disangkutpautkan dengan teori semiotika.